

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah para pengusaha yang pernah melakukan promosi produk kuliner melalui “Jakul Semarang” endorser *online* shop di instagram.

#### **3.2 Populasi dan Sampling Penelitian**

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono ,2014: 148). Populasi penelitian ini adalah pengusaha kuliner yang pernah melakukan promosi produk kuliner melalui endorser kuliner *online* “Jakul Semarang” di Instagram.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 149). Sampel digunakan untuk membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian, seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Oleh sebab itu sampel harus dapat mewakili populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kuliner yang pernah melakukan promosi produk kuliner melalui endorser kuliner *online* “Jakul Semarang” di instagram.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2009: 154), metode non-probability merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Nonprobability* sampling seringkali dijadikan alternatif pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga serta keterandalan subjektivitas peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Kriteria responden yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

- Pemilik usaha atau yang mewakili pemilik usaha
- Pernah melakukan promosi produk kuliner secara online di akun “jakul semarang”, pada 1 tahun ini (2015-2016).

Untuk penelitian yang menggunakan analisis faktor maka sampel yang dianggap mewakili adalah jumlah variabel dikalikan 5. Variabel yang ditemukan terdapat 13, maka dikalikan 5 hasilnya 65. Dengan demikian responden dalam penelitian ini berjumlah 65 orang.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang saya gunakan adalah data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari

responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner tentang alasan pengusaha kuliner menggunakan jasa iklan Instagram terhadap endorser “Jakul Semarang”.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat uji untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Berikut adalah rumus uji validitas:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah Skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah Skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing  $Y$

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001: 135). Untuk uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Variabel dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing masing skor variabel dengan skor konstruk (Ghozali, 2001: 135). Berikut adalah hasil uji validitas:

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,386	0,2441	Valid
X2	0,611	0,2441	Valid
X3	0,557	0,2441	Valid
X4	0,588	0,2441	Valid
X5	0,457	0,2441	Valid
X6	0,414	0,2441	Valid
X7	0,347	0,2441	Valid
X8	0,336	0,2441	Valid
X9	0,417	0,2441	Valid
X10	0,394	0,2441	Valid
X11	0,525	0,2441	Valid
X12	0,323	0,2441	Valid
X13	0,417	0,2441	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dengan ketentuan  $Df = \text{Jumlah Responden} - 2$  ( $Df = 65 - 2 = 63$ ) dan  $\alpha$  5%, maka digunakan  $r$  Tabel 65 = 0,2441. Keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001: 132). Uji

Reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 dengan menggunakan model *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Jadi suatu kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum_{i=2}^n Si^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*

n = Jumlah butir pernyataan

$S^2$  = Varian skor secara keseluruhan

Variabel akan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,652	13

sumber: data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,652. Sehingga, variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis faktor.

#### **3.6.1 Analisis deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan melakukan deskripsi atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014: 239). Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan penyajian, pengumpulan, dan peringkasan dari suatu data sehingga dapat ditampilkan informasi yang bermanfaat dan juga tertata ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, analisis statistik deskriptif adalah sebuah fase yang membahas tentang penggambaran dan penjabaran serta membahas penyajian data.

Disisi lain analisis statistika deskriptif ini juga bertujuan untuk menyajikan sebuah gambaran (deskripsi) mengenai suatu data supaya data yang tersaji menjadi jauh lebih informatif dan mudah untuk dipahami bagi orang yang akan membacanya. Guna mengukur variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, digunakan metode kuesioner yang menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert memiliki 5 skala jawaban dengan rentang skala. Kategori jawaban pada kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

a) Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)

b) Skor 2 untuk Tidak Setuju (TS)

c) Skor 3 untuk Netral (N)

d) Skor 4 untuk Setuju (S)

e) Skor 5 untuk Sangat Setuju (SS)

Dalam menentukan rentang skala, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:  $range = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{range\ skor}$

$$range = \frac{5-1}{5}$$

$$range = 0,8$$

Sehingga, *range* skala untuk penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**

**Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kategori</b>
1,0 – 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,8 – 2,6	Tidak Setuju
2,6 – 3,4	Netral
3,4 – 4,2	Setuju
4,2 – 5,0	Sangat Setuju



### 3.6.2 Analisis Faktor

Analisis faktor adalah analisis yang mempunyai prinsip untuk meringkas data informasi menjadi lebih sedikit dan menamakannya sebagai faktor. Analisis ini mempunyai tujuan untuk menyelesaikan permasalahan di dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel dan meringkas variabel-variabel tersebut ke dalam bentuk variabel baru yaitu faktor (Santoso & Tjiptono, 2001: 248).

Proses - proses analisis faktor adalah sebagai berikut :

#### 1. **Memilih variabel yang layak dimasukkan ke dalam analisis faktor.**

Dalam analisis faktor, variabel yang berkorelasi lemah dengan variabel lainnya maka variabel tersebut menjadi tidak layak untuk dimasukkan ke dalam analisis faktor.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya variabel dimasukkan dalam Analisis faktor dapat menggunakan alat MSA atau *Barlett's Test*. Variabel dengan angka MSA dibawah 0,5 memiliki arti bahwa variabel tersebut memiliki korelasi yang rendah sehingga lebih baik tidak dilanjutkan prosesnya atau dapat dikatakan tidak layak.

## **2 Melakukan ekstraksi variabel hingga menjadi satu atau beberapa faktor-faktor.**

Variabel yang layak maka akan diproses “ekstraksi” variabel tersebut hingga menjadi satu ataupun dapat menjadi beberapa faktor. Teknik pencarian faktor yang populer digunakan adalah *Principal Component dan Maximum Likelihood*.

## **3 Proses Rotasi Faktor.**

Proses ini digunakan untuk memperjelas faktor-faktor yang telah terbentuk berbeda secara signifikan dengan faktor lain. Seringkali variabel yang telah diekstraksi kurang menggambarkan perbedaan di antara faktor-faktor yang telah terbentuk. Hal tersebut dapat mengganggu dalam menganalisis data, karena belum terdapat perbedaan yang signifikan.

## **4 Menamakan faktor-faktor yang sudah terbentuk.**

Penamaan faktor yang telah terbentuk dapat didasarkan pada subyektifitas peneliti. Namun dalam penamaan faktor juga perlu melihat variabel apa saja yang ada di dalam faktor tersebut. Sehingga nama faktor yang dibuat mencerminkan variabel yang terdapat di dalam faktor tersebut.

## **5 Menentukan faktor dominan.**

Faktor dominan ditentukan dengan melihat hasil tabel total variance

*explained* pada nilai *percentage of variance* dan *eigenvalues value* terbesar. Faktor dengan nilai *percentage of variance* dan *eigenvalues value* terbesar dapat disebut sebagai faktor yang paling dominan.

